

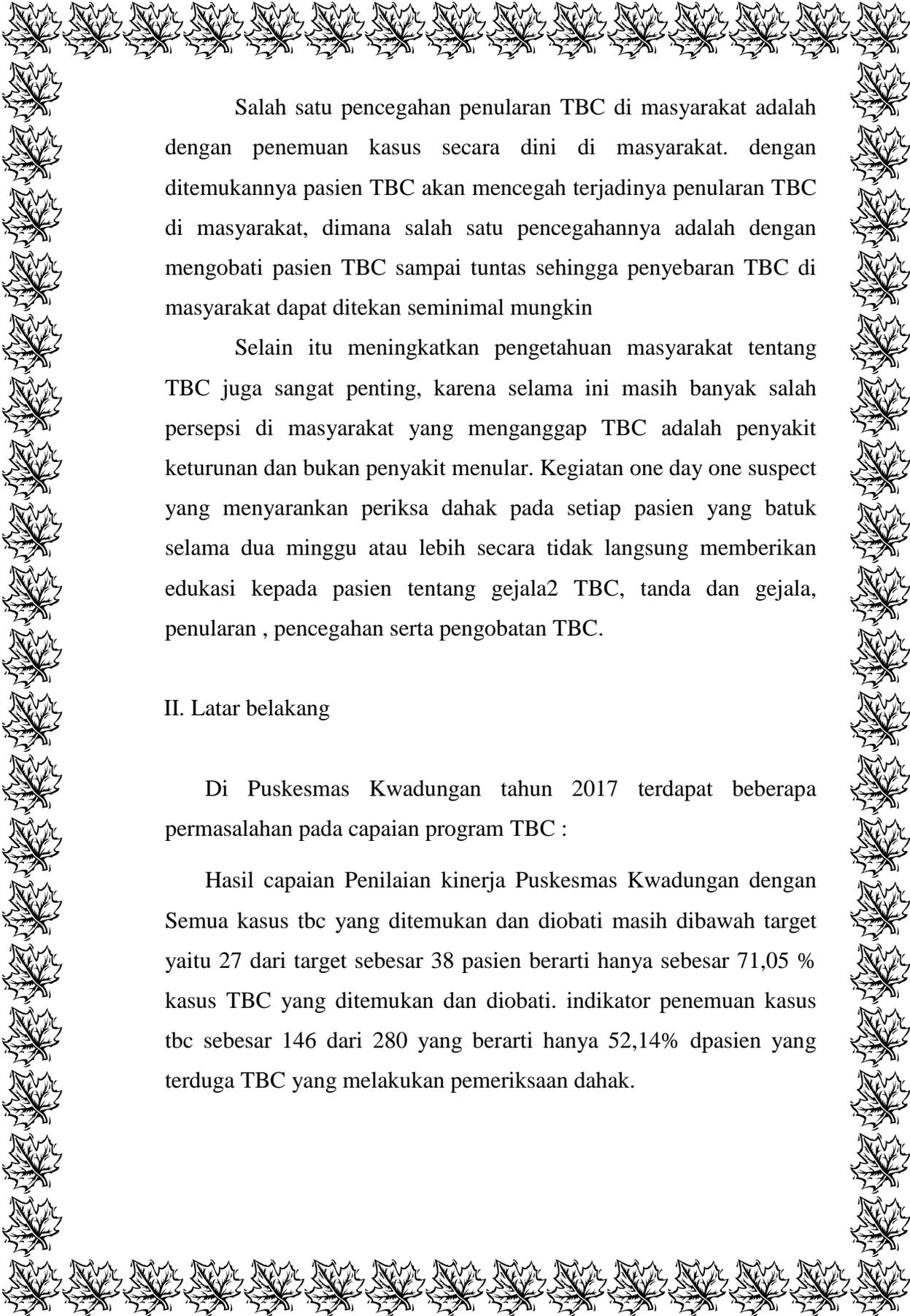
## RANGKUMAN INOVASI ONE DAY ONE SUSPECT PUSKESMAS KWADUNGAN

### I. Pendahuluan

TBC masih merupakan salah satu masalah kesehatan di dunia walaupun upaya penanggulangan TB telah dilaksanakan sejak tahun 1995. Menurut laporan WHO tahun 2015, di tingkat global diperkirakan 9,6 juta kasus TB baru dengan 3,2 juta kasus diantaranya adalah perempuan. Jumlah kasus TB di Indonesia menurut laporan WHO tahun 2015 diperkirakan ada 1 juta kasus TB per tahun (399 per 100.000 penduduk ) dengan 100.000 kematian pertahun (41 per 100.000 penduduk. Indonesia menduduki peringkat ke 2 di dunia untuk jumlah penderita TB.

Di tingkat dunia, kasus TB bahkan semakin memburuk dan banyak yang tidak berhasil disembuhkan, terutama pada 22 negara dengan masalah TB Besar, termasuk diantaranya Indonesia sebagai penyumbang terbesar ketiga TB di dunia setelah India dan China. Tingkat penularan di Indonesia masih tinggi bervariasi antara 1% hingga 3%.

“Munculnya pandemi HIV/AIDS antara lain menambah kelipatan kejadian TB, selain karena orang yang terinfeksi TB tidak patuh dalam pengobatan sehingga menjadi resisten,” *Prof. Chatarina Umbul Wahyuni*



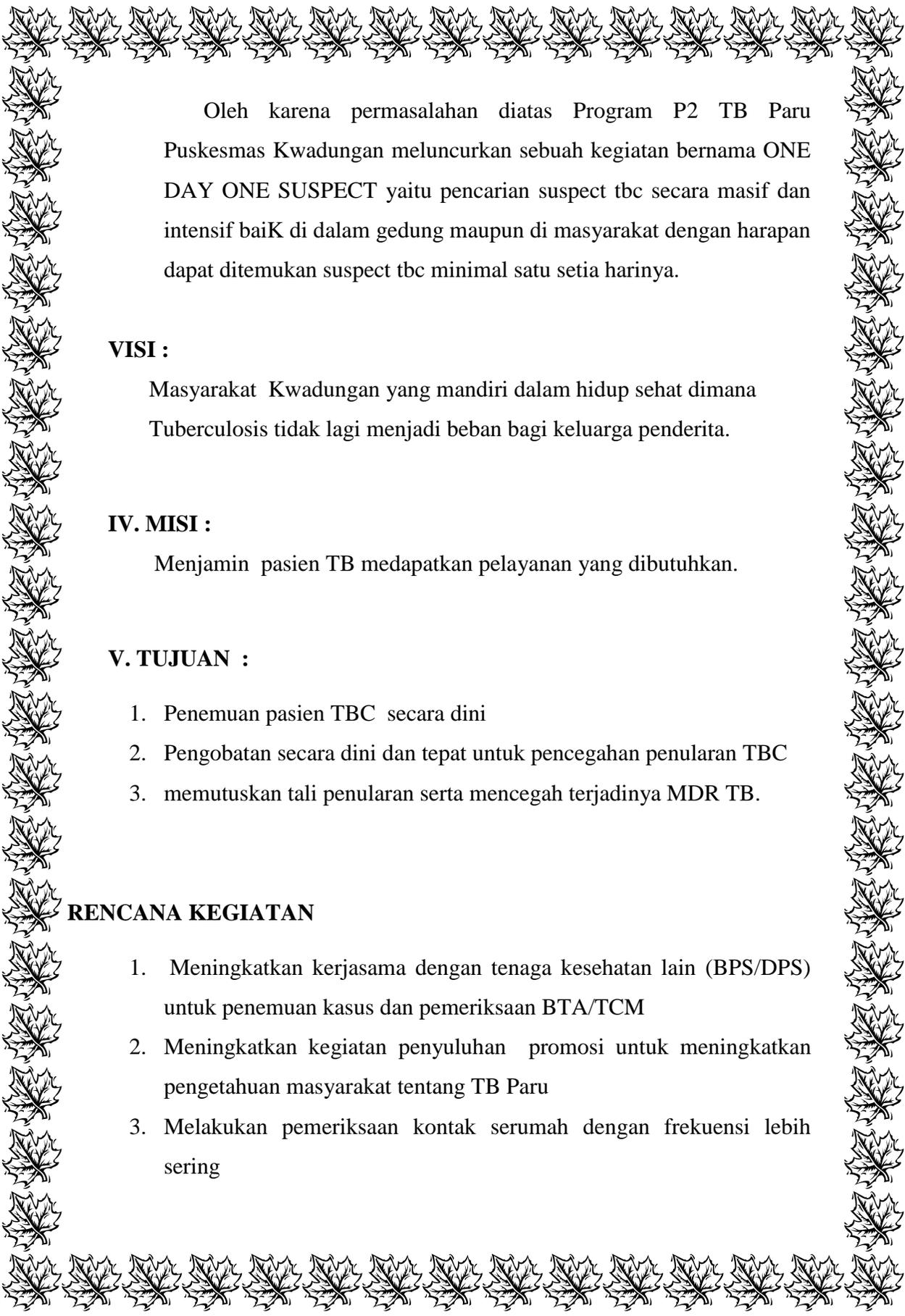
Salah satu pencegahan penularan TBC di masyarakat adalah dengan penemuan kasus secara dini di masyarakat. dengan ditemukannya pasien TBC akan mencegah terjadinya penularan TBC di masyarakat, dimana salah satu pencegahannya adalah dengan mengobati pasien TBC sampai tuntas sehingga penyebaran TBC di masyarakat dapat ditekan seminimal mungkin

Selain itu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang TBC juga sangat penting, karena selama ini masih banyak salah persepsi di masyarakat yang menganggap TBC adalah penyakit keturunan dan bukan penyakit menular. Kegiatan one day one suspect yang menyarankan periksa dahak pada setiap pasien yang batuk selama dua minggu atau lebih secara tidak langsung memberikan edukasi kepada pasien tentang gejala2 TBC, tanda dan gejala, penularan , pencegahan serta pengobatan TBC.

## II. Latar belakang

Di Puskesmas Kwadungan tahun 2017 terdapat beberapa permasalahan pada capaian program TBC :

Hasil capaian Penilaian kinerja Puskesmas Kwadungan dengan Semua kasus tbc yang ditemukan dan diobati masih dibawah target yaitu 27 dari target sebesar 38 pasien berarti hanya sebesar 71,05 % kasus TBC yang ditemukan dan diobati. indikator penemuan kasus tbc sebesar 146 dari 280 yang berarti hanya 52,14% dpasien yang terduga TBC yang melakukan pemeriksaan dahak.



Oleh karena permasalahan diatas Program P2 TB Paru Puskesmas Kwadungan meluncurkan sebuah kegiatan bernama ONE DAY ONE SUSPECT yaitu pencarian suspect tbc secara masif dan intensif baiK di dalam gedung maupun di masyarakat dengan harapan dapat ditemukan suspect tbc minimal satu setia harinya.

**VISI :**

Masyarakat Kwadungan yang mandiri dalam hidup sehat dimana Tuberculosis tidak lagi menjadi beban bagi keluarga penderita.

**IV. MISI :**

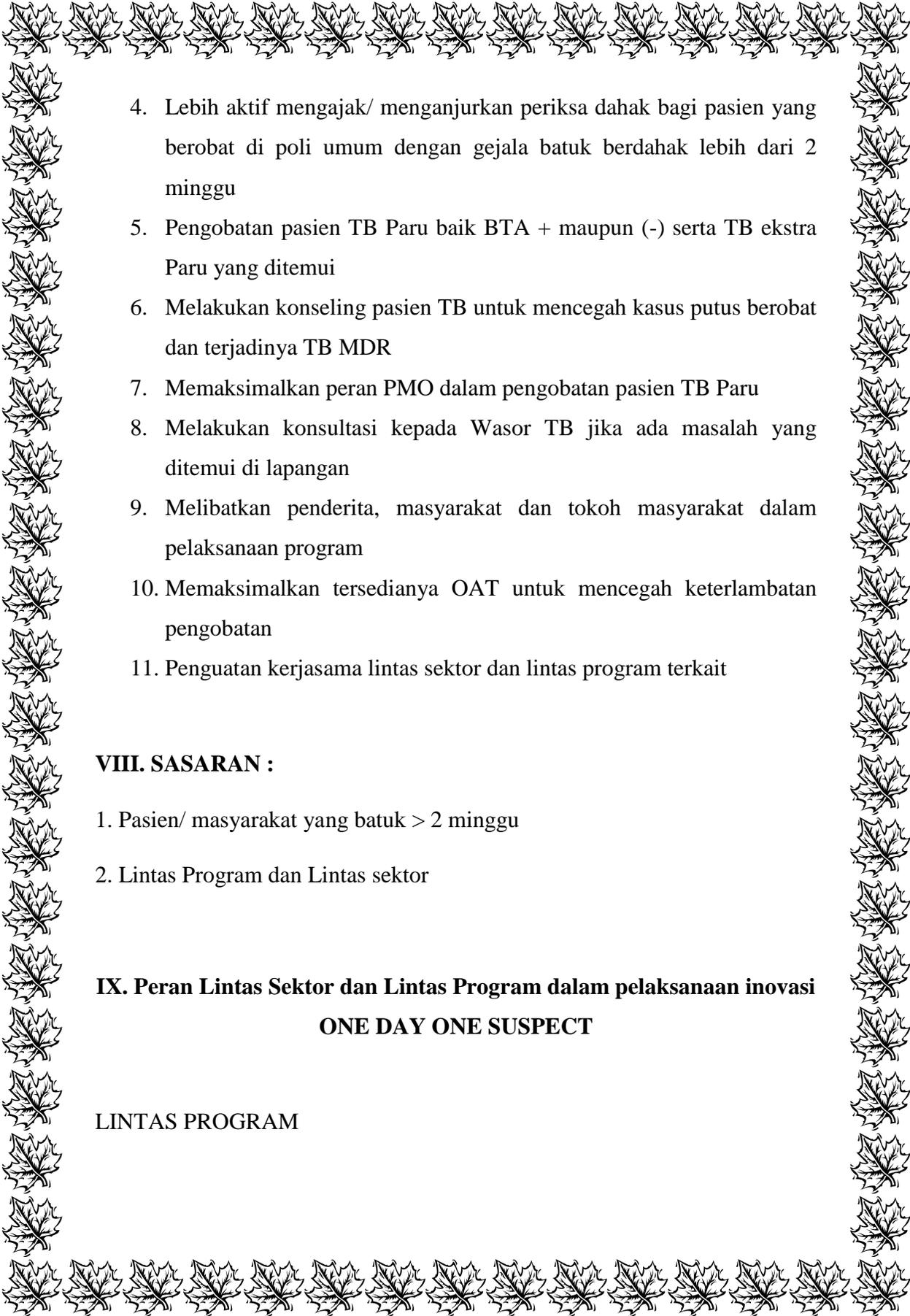
Menjamin pasien TB medapatkan pelayanan yang dibutuhkan.

**V. TUJUAN :**

1. Penemuan pasien TBC secara dini
2. Pengobatan secara dini dan tepat untuk pencegahan penularan TBC
3. memutuskan tali penularan serta mencegah terjadinya MDR TB.

**RENCANA KEGIATAN**

1. Meningkatkan kerjasama dengan tenaga kesehatan lain (BPS/DPS) untuk penemuan kasus dan pemeriksaan BTA/TCM
2. Meningkatkan kegiatan penyuluhan promosi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang TB Paru
3. Melakukan pemeriksaan kontak serumah dengan frekuensi lebih sering

- 
4. Lebih aktif mengajak/ menganjurkan pemeriksaan dahak bagi pasien yang berobat di poli umum dengan gejala batuk berdahak lebih dari 2 minggu
  5. Pengobatan pasien TB Paru baik BTA + maupun (-) serta TB ekstra Paru yang ditemui
  6. Melakukan konseling pasien TB untuk mencegah kasus putus berobat dan terjadinya TB MDR
  7. Memaksimalkan peran PMO dalam pengobatan pasien TB Paru
  8. Melakukan konsultasi kepada Wasor TB jika ada masalah yang ditemui di lapangan
  9. Melibatkan penderita, masyarakat dan tokoh masyarakat dalam pelaksanaan program
  10. Memaksimalkan tersedianya OAT untuk mencegah keterlambatan pengobatan
  11. Penguatan kerjasama lintas sektor dan lintas program terkait

#### **VIII. SASARAN :**

1. Pasien/ masyarakat yang batuk > 2 minggu
2. Lintas Program dan Lintas sektor

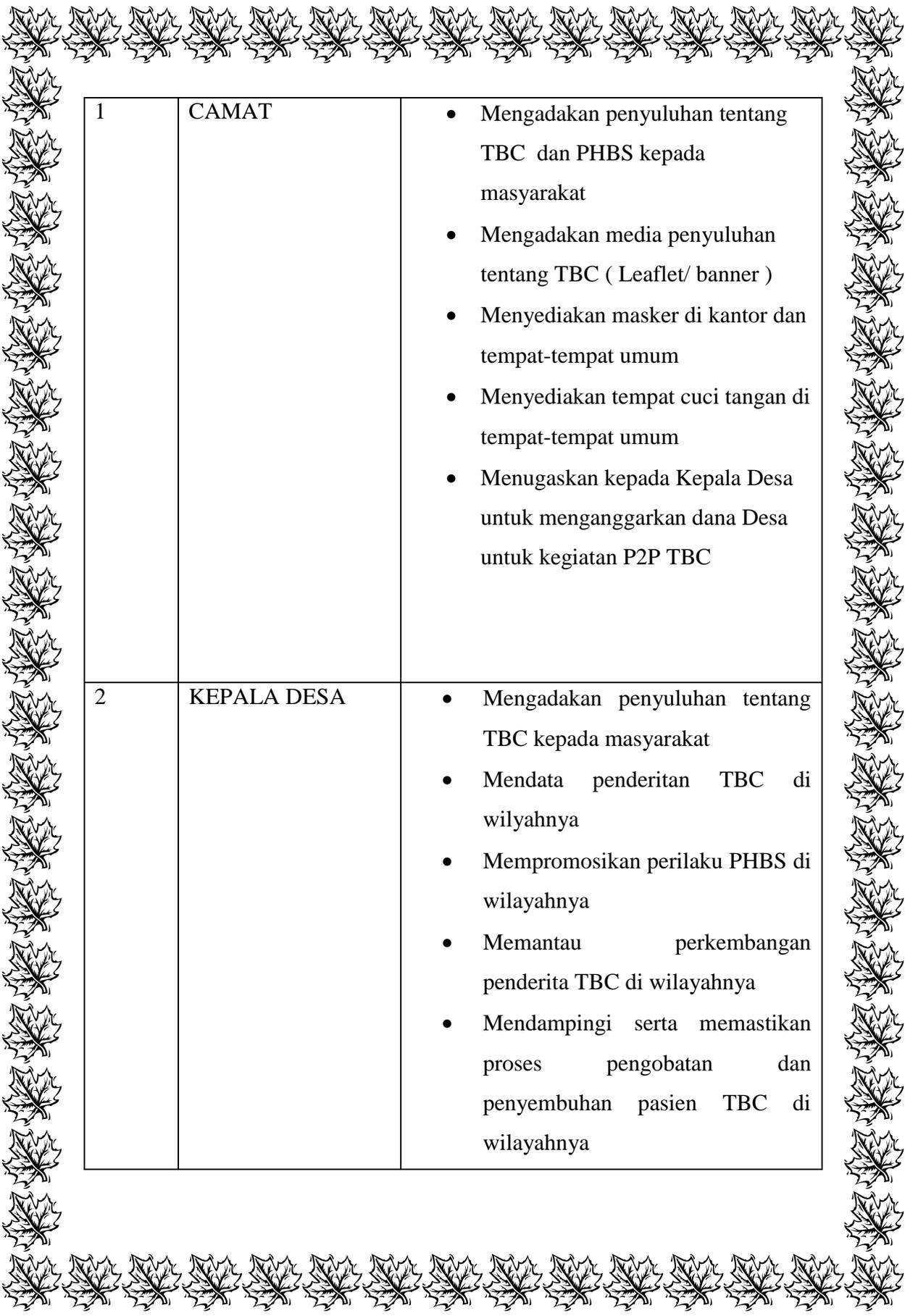
#### **IX. Peran Lintas Sektor dan Lintas Program dalam pelaksanaan inovasi ONE DAY ONE SUSPECT**

##### **LINTAS PROGRAM**

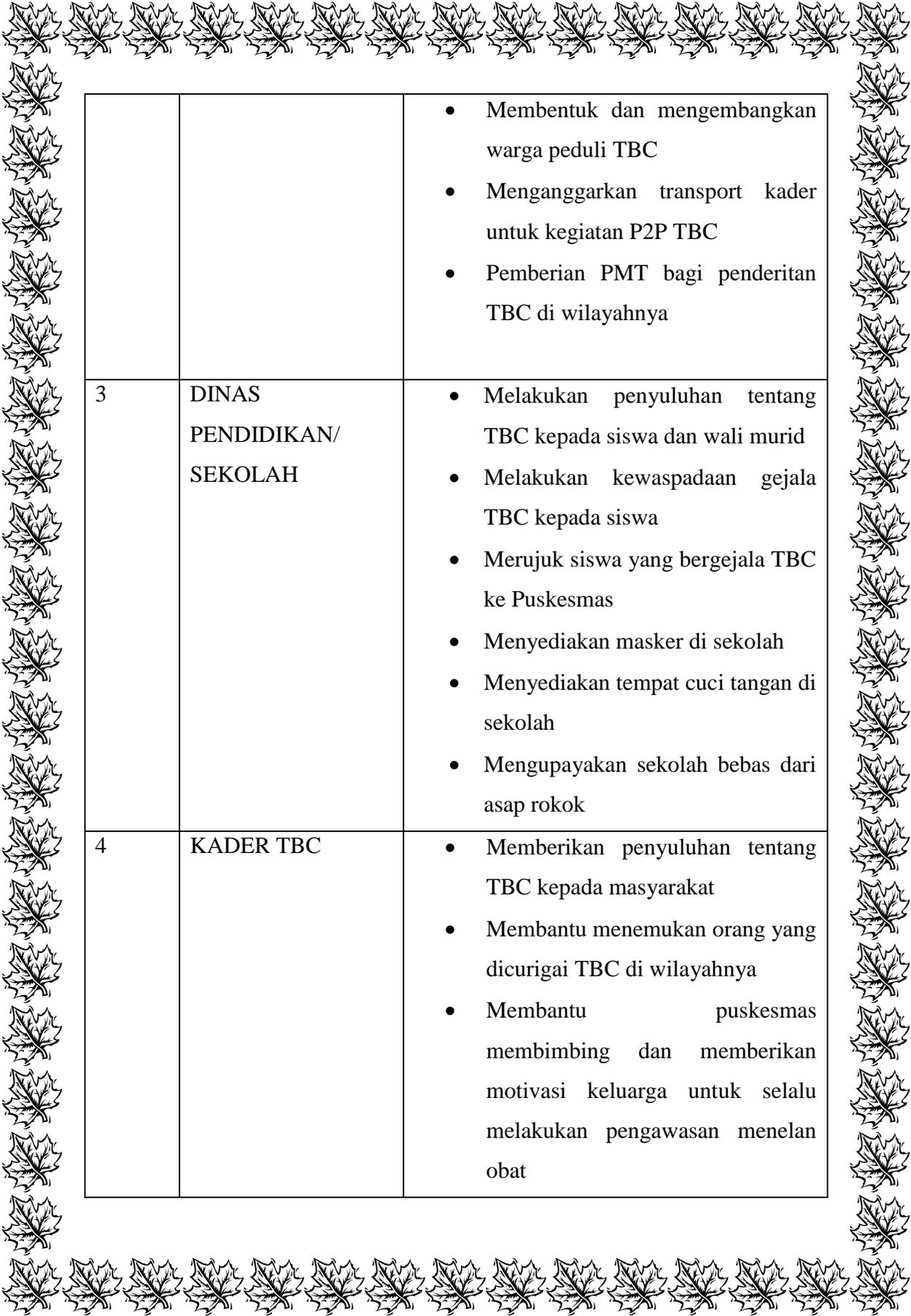
NO	JABATAN/ PROFESI	PERANAN
1	Bidan Desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• penyuluhan tentang TBC kepada masyarakat,</li> <li>• Penemuan kasus / terduga TBC di Desa binaan</li> <li>• Merujuk terduga TBC ke Puskesmas</li> <li>• Delivery dahak bagi pasien yang mempunyai keterbatasan untuk ke Puskesmas</li> </ul>
2	Laborat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Packing dahak untuk pemeriksaan TCM untuk diagnosis ke faskes pemeriksa TCM</li> </ul>
3	Dokter	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Edukasi tentang TBC kepada pasien</li> <li>• Menegakkan diagnosis TBC</li> </ul>
4	Farmasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• berperan untuk ketersediaan logistik OAT dan Non OAT</li> </ul>
5	Promkes	<ul style="list-style-type: none"> <li>• membantu penyebaran informasi tentang TBC, Germas, PHBS kepada masyarakat.</li> </ul>
6	Gizi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Koseling tentang diet pasien terutama pasien TBC dengan penyakit kronis ( DM, HT )</li> </ul>

#### LINTAS SEKTOR

NO	LINTAS SEKTOR	PERANAN
----	---------------	---------



1	CAMAT	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengadakan penyuluhan tentang TBC dan PHBS kepada masyarakat</li><li>• Mengadakan media penyuluhan tentang TBC ( Leaflet/ banner )</li><li>• Menyediakan masker di kantor dan tempat-tempat umum</li><li>• Menyediakan tempat cuci tangan di tempat-tempat umum</li><li>• Menugaskan kepada Kepala Desa untuk menganggarkan dana Desa untuk kegiatan P2P TBC</li></ul>
2	KEPALA DESA	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengadakan penyuluhan tentang TBC kepada masyarakat</li><li>• Mendata penderita TBC di wilayahnya</li><li>• Mempromosikan perilaku PHBS di wilayahnya</li><li>• Memantau perkembangan penderita TBC di wilayahnya</li><li>• Mendampingi serta memastikan proses pengobatan dan penyembuhan pasien TBC di wilayahnya</li></ul>



		<ul style="list-style-type: none"><li>• Membentuk dan mengembangkan warga peduli TBC</li><li>• Menganggarkan transport kader untuk kegiatan P2P TBC</li><li>• Pemberian PMT bagi penderita TBC di wilayahnya</li></ul>
3	DINAS PENDIDIKAN/ SEKOLAH	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan penyuluhan tentang TBC kepada siswa dan wali murid</li><li>• Melakukan kewaspadaan gejala TBC kepada siswa</li><li>• Merujuk siswa yang bergejala TBC ke Puskesmas</li><li>• Menyediakan masker di sekolah</li><li>• Menyediakan tempat cuci tangan di sekolah</li><li>• Mengupayakan sekolah bebas dari asap rokok</li></ul>
4	KADER TBC	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberikan penyuluhan tentang TBC kepada masyarakat</li><li>• Membantu menemukan orang yang dicurigai TBC di wilayahnya</li><li>• Membantu puskesmas membimbing dan memberikan motivasi keluarga untuk selalu melakukan pengawasan menelan obat</li></ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjadi koordinator PMO di wilayahnya</li> <li>• Jika pasien tidak memiliki PMO maka seorang kader bisa menjadi PMO</li> </ul>
5	PUSKESMAS PADAS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat rujukan untuk pemeriksaan TCM</li> </ul>
6	RSUD SEROTO	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat rujukan untuk pemeriksaan TCM</li> </ul>

## **X. EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN**

Evaluasi dilakukan sebulan sekali, tiga bulan ( anatrikum), enam bulan ( nasem ) dengan melihat capaian yang ada di PKP yaitu jumlah suspect diperiksa, jumlah pasien TBC semua kategori yang diobati dan angka kesemnuhan TBC.

## XI. PENCATATAN DAN PELAPORAN

Pencatatan dilakukan dengan manual dan komputer secara online

Manual dengan mengisi tb 01, tb 02, tb 03, tb, 06

Komputer dengan mengisi software SITB

Demikian sekilas rangkuman Inovasi One Day One suspect

Mengetahui

Kepala Puskesmas Kwadungan

UPT PUSKESMAS  
KWADUNGAN

Drg. Riko Wandansari

NIP. 197003082003012003

Inisiator Inovasi

Liana Wati

NIP. 197904062005012009